

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mampu memengaruhi manusia dalam semua aspek kepribadian manusia serta kehidupannya. Menurut Langeveld pendidikan merupakan suatu usaha memengaruhi, melindungi, dan memberikan bantuan yang berfokus kepada kedewasaan peserta didiknya. Dengan maksud membantu peserta didik agar cukup mampu dalam menjalankan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.¹ Dalam proses belajar mengajar selain minat dan kemauan dari peserta didik untuk belajar dibutuhkan daya dukung atau motivasi yang diberikan oleh guru. Karena, guru adalah garda terdepan pelaksanaan pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan para peserta didik.

Bagi kita bangsa Indonesia kontribusi pendidikan yang diharapkan bagi perkembangan para peserta didik termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: PT. Combes, 2011), 2.

² Departemen Agama, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006, 8–9.

Guru bimbingan dan konseling memiliki banyak teknik dan pendekatan dalam mengetahui karakter disiplin peserta didik di sekolah, karena guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab dan sangat berperan penuh dalam membentuk serta membangun kepribadian peserta didik yang disiplin.

Guru bimbingan dan konseling mengusahakan segala upaya untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalahnya juga sebagai pelaksana utama sebagai koordinator semua kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dalam membantu peserta didik menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya. Demikian pula, keberhasilan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah, tidak lepas dari peranan berbagai pihak di sekolah. Selain guru BK atau konselor sebagai pelaksana utama, penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah, juga perlu melibatkan kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan yang ada di sekolah, serta guru mata pelajaran dan wali kelas.³

Karakter disiplin merupakan bagian yang penting dalam diri untuk dimiliki. Pada masa remaja kedisiplinan adalah hal yang sulit dilakukan oleh remaja, karena remaja pada fase itu mengalami masa transisi yang menyebabkan tidak stabil. Remaja berada pada fase pencarian identitas dirinya. Peningkatan karakter disiplin pada masa ini, apabila diterapkan dengan baik dan diikuti secara positif akan menjadikan remaja menjadi pribadi disiplin.

Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam pendidikan, baik dalam ranah pendidikan formal, pendidikan non formal, maupun pendidikan informal.

³ Suci Handayani, "Optimalisasi Peran Bimbingan Konseling Di Sekolah," *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan* 19, no. 2 (2017): 38.

Permasalahan perihal kedisiplinan adalah hal yang sudah umum dan sering terjadi, baik di dalam lingkungan masyarakat maupun di dalam lingkungan sekolah. Permasalahan tersebut cukup meresahkan, karena kedisiplinan merupakan kunci awal dari sebuah kesuksesan. Pengertian disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan seseorang dengan peraturan atau tata tertib yang telah dibuat atau disepakati.⁴

Tulus Tu'u mendefinisikan disiplin adalah kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku atau ditetapkan dalam satu lingkungan tertentu.⁵ Kesadaran diri akan berperilaku disiplin maka akan memberikan dampak yang baik terhadap keberhasilan seseorang pada masa depannya. Begitupun sebaliknya, jika seseorang tidak berperilaku disiplin maka akan menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap keberhasilan masa depan seseorang tersebut. Terkait dengan kepatuhan dan ketaatan, sebagai umat Islam dan beriman hendaknya patuh atau taat terhadap peraturan dalam tujuan yang baik itu hukumnya wajib. Tidak hanya menaati peraturan dari Allah SWT, tetapi juga patuh dan menaati peraturan yang dibuat oleh Ulama atau Pemerintah. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

⁴ Hanif Aftiani, "Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah SMAN 1 Kedungadem Bojonegoro," 2013, 438.

⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo 82, 2004), 438.

Berdasarkan tafsir Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59, sangat jelas bahwasanya keharusan bagi umat Islam untuk taat dan patuh kepada Allah SWT, Rasul dan Ulil Amri, serta patuh dan taat terhadap peraturan dan tata tertib selagi masih dijalan yang benar. Sesungguhnya yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya.⁶

Dalam lingkungan pendidikan, aturan dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki sikap disiplin terhadap peraturan sekolah. Penerapan karakter disiplin di sekolah akan membantu peserta didik dalam belajar berperilaku bertanggung jawab, membangun keperibadian yang konsisten dan berperilaku sesuai dengan aturan di sekolah dengan begitu terciptalah kondisi kegiatan belajar yang kondusif. Disamping itu, peroses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga menjadikan peserta didik yang mahir, terampil dan tanggung jawab apabila sekolah menerapkan atau menjalankan disiplin yang kuat dan peserta didik dapat menerapkan disiplin dengan baik juga. Tetapi kenyataanya, walaupun sekolah sudah menerapkan tata tertib untuk disiplin, tetap saja ada peserta didik yang melanggarnya.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus untuk meneliti karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin dengan mengambil penelitian di kelas VIII, dengan menunjukan kelas tersebut peneliti memberi batasan terhadap penelitian ini dalam mencari data penelitian, karena kelas VIII masih ada peserta didik yang belum bisa menerapkan karakter disiplin seperti menaati peraturan

⁶ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," Bandung: CV. Diponegoro, 2010, 87.

sekolah, berpakaian rapi dengan pembiasaan sendiri padahal peserta didik sudah mengetahui dari semua peraturan yang telah dibuat sekolah dan mereka juga sudah diajarkan dari kelas sebelumnya untuk pembiasaan dalam disiplin di sekolah maka dari itu peneliti memilih kelas VIII dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana karakter disiplin peserta didik dan faktor pendukung dan penghambatnya apa saja.

Berkaitan dengan karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin masih sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa peserta didik hal ini dinyatakan oleh guru BK, *“masih ada seperti berkelahi, pemalakan uang antar peserta didik, terlambat masuk kelas, sopan santun yang kurang terhadap guru dan sering membolos saat jam pelajaran ataupun tidak, setelah pandemi Covid 19 juga menjadi pengaruhnya.”*⁷

Peneliti menganggap masalah ini penting untuk diteliti karena dalam dunia pendidikan bahkan bisa dilihat sekarang karakter anak-anak bangsa mulai dipengaruhi dengan berbagai hal yang kurang baik untuk pembentukan karakternya maka dari itu disiplin itu sangat perlu diperhatikan dalam sistem belajar dan mengajar, bahkan dengan peserta didik yang memiliki karakter disiplin yang bagus itu akan membuat para guru-guru mudah dan nyaman dalam mengajarkan ilmu atau mata pelajaran kepada peserta didik serta berdampak baik juga terhadap masa depan peserta didik apabila dia memiliki karakter disiplin yang baik. Apabila masalah ini tidak dipecahkan atau dibiarkan maka itu bisa menghambat dalam proses belajar

⁷Wawancara Guru BK LQ, 19 Maret 2023.

dan mengajar serta banyak orang yang dirugikan apabila peserta didik belum atau kurang mampu melakukan disiplin di sekolah. Maka dari itu dengan fakta dukungan wawancara peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap karakter disiplin, dengan meneliti karakter disiplin ini peserta didik akan semakin diberi pengawasan dan pembinaan oleh guru-guru terkait karakter disiplin sehingga guru dan peserta didik dapat melaksanakan sistem pembelajaran dan mengajar dengan nyaman tanpa ada gangguan yang membuat pengajaran terganggu begitu juga peserta didik akan dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan guru, dengan disiplin peserta didik mempunyai modal untuk sukses di masa depan yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **Karakter Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dalam penegasan judul berikut ini:

1. Karakter

Karakter merupakan istilah yang diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupan sendiri, seperti sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang, serta menjadikan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan,

perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁸

Karakter yang dimaksud ialah karakter peserta didik dengan indikator yang diteliti yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Maka dari itu semakin baik karakter setiap peserta didik maka individu peserta didik akan memiliki landasan moral yang kuat, keterampilan sosial yang baik, motivasi yang tinggi dan kemampuan kepemimpinan yang berkualitas.

2. Disiplin

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu "*Discipline*" yang berarti: Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri. Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki. Kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku. Disiplin berasal dari kata "*disciple*" yakni seseorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pimpinan dan anak merupakan murid-murid yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia.⁹

Disiplin yang dimaksud ialah disiplin peserta didik dalam menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah dengan tertib membawa diri mengendalikan

⁸ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 43.

⁹ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Bandung: Nusamedia, 2021), 4.

tingkah laku, penguasaan diri dengan indikator yang ingin diteliti peneliti yaitu datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya, melaksanakan tugas tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, duduk pada tempat yang telah ditetapkan, manaati peraturan sekolah dan kelas, dan berpakaian rapi. Maka dari itu yang diharapkan sekolah dalam disiplin ini untuk latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Harapannya peserta didik mampu menerapkannya di lingkungan sekolah, masyarakat dan kehidupan sehari-hari.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas penulis dianggap perlu mengidentifikasi masalah dalam beberapa sub pernyataan yang mendasar dalam pembahasan Karakter Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Maka fokus penelitian ini adalah:

1. Karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin
2. Faktor pendukung dan penghambat karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ditinjau dari dua segi yaitu segi teoritis dan segi praktis.

1. Segi Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi ilmiah serta referensi dalam mengetahui karakter disiplin peserta didik.

2. Segi Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi yang lebih positif kepada sekolah dengan mengetahui sejauh mana karakter disiplin peserta didik maka semakin banyak peserta didik yang termotivasi untuk semakin disiplin maka dari itu dengan karakter disiplin yang baik maka manfaat yang didapatkan menjadikan sekolah semakin unggul dan berprestasi.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dapat menambah pengetahuan secara khusus bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dalam memberikan layanan konseling dengan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan permasalahan peserta didik terkait pembenahan masalah karakter disiplin peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat mengetahui karakter disiplinnya sehingga peserta didik bisa muncul kesadaran diri dan termotivasi untuk terus meningkatkan karakter disiplin. Semakin baik karakter disiplin maka akan membuat peserta didik menjadi lebih unggul dan berkualitas.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian dilakukan oleh Dian Tri Utari 2016 yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupten Banyumas.” Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada siswa dalam disiplin waktu, menaati peraturan, bersikap, dan ibadah di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupten Banyumas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan deskriptif kualitatif. Adapun cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh dilaksanakan melalui aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dengan cukup baik. Sedangkan dalam internalisasi pendidikan karakter disiplin menggunakan metode pengajaran, keteladanan, teguran dan peringatan, yang diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.¹⁰ Persamaan dari judul Dian Tri Utari dan Peneliti yaitu sama-sama

¹⁰ Dian Tri Utari, *Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupten Banyumas*, 2016.

mengangkat masalah karakter disiplin, teknik pengumpulan data yang sama. Sedangkan perbedaan antara penelitian Dian Tri Utari dan Peneliti yaitu Dian Tri Utari meneliti pelaksanaan karakter disiplin sedangkan peneliti meneliti bentuk karakter disiplin dari peserta didiknya dan faktor pendukung dan penghambat karakter disiplin peserta didik.

2. Penelitian dilakukan oleh Tutik 2017 yang berjudul “Implementasi Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.” Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana sikap disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. (2) Bagaimana proses penerapan karakter disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sikap disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gresik, dilihat dari disiplin tepat waktu, terutama terutama hubungannya dengan kedatangan siswa disekolah atau kedisiplinan ketika pada pembelajaran jam pertama secara umum sudah baik. Walaupun ada sebagian siswa yang kurang disiplin, telah dilakukan beberapa upaya antara lain; pembiasaan rutin, modelling (keteladanan), guru sebagai “iklan” berjalan, monitoring (pengawasan) pembinaan dan punishment.¹¹ Persamaan dari judul Tutik dengan Peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama variabel yang sama seperti karakter disiplin.

¹¹ Tutik, *Implementasi Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gresik*, 2017.

Perbedaan antara penelitian Tutik dan Peneliti yaitu meneliti sikap disiplin dan penerapan karakter disiplin peserta didik serta ada upayanya yang diteliti sedangkan peneliti meneliti karakter disiplin peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat karakter disiplin peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khovifah Iswahul Husna 2023 yang berjudul “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Budaya Religius di SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang.” Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana karakter disiplin siswa di SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang. (2) Bagaimana bentuk pelaksanaan penguatan karakter disiplin siswa berbasis budaya religius di SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang. (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan karakter disiplin siswa berbasis budaya religius di SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diwujudkan dalam kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh siswa dan seluruh warga sekolah. Selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan karakter disiplin siswa. Faktor pendukung berupa sanksi atau hukuman yang tegas, fasilitas yang memadai, dan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan. Faktor penghambat perbedaan latar belakang siswa, kerja sama antar guru yang kurang maksimal, dan

kurangnya kesadaran antar siswa.¹² Persamaan dari judul Khovifah Iswahul Husna yaitu sama-sama mengangkat masalah karakter disiplin dan teknik pengumpulan data yang sama. Sedangkan perbedaan antara penelitian Khovifah Iswahul Husna yaitu menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan peneliti tidak menggunakan jenis penelitian itu, juga meneliti tentang penguatan karakter disiplin sementara peneliti hanya bertujuan untuk mengetahui karakter disiplin peserta didik beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari bagian yaitu yang pertama disebut awal, isi, dan akhir.

Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman daftar lainnya.

Bagian isi skripsi memuat:

BAB I Pendahuluan berisi konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

¹² Khovifah Iswahul Husna, *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Budaya Religius di SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang*, 2023.

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir yang terdiri dari tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

BAB III Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil penelitian/pengembangan dan pembahasan yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.